

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan remaja mengenai seksualitas perempuan dalam video klip Maroon 5 “Animals”. Hasil (Focus Grup Discussion) FGD yang dilakukan oleh peneliti pada setiap masing-masing individu memiliki penerimaan yang berbeda terhadap pada objek penelitian tentang seksualitas perempuan yang ada pada video klip maroon 5 “*Animals*”. Hal ini terjadi kerana setiap informan memiliki *Cultural Setting* yang berbeda-beda baik Budaya, Agama, Umur, Pendidikan maupun lingkungan tempat tinggal mereka dan di besarkan.

Ketika peneliti mengajak para infroman remaja mendefinisikan seksualitas, 11 remaja yang menjadi informan penelitian ini mendefinisikan seksualitas sebagai hal yang berkaitan dengan aktivitas seksual seperti berhubungan badan yang dapat menghasilkan keturunan dan suatu hal yang dapat membangkitkan hawa nafsu. Sehingga informan remaja tidak melihat seksualitas sebagai hasil konstruksi yang dibuat oleh masyarakat untuk kepentingan seksual itu sendiri.

Pada 3 sub bab yang di terdiri atas fashion sebagai simbol seksualitas, Lekuk tubuh sebagai simbol seksualitas dan Hubungan badan sebagai bentuk seksualitas perempuan, para remaja memiliki pemaknaan yang berPara remaja melihat sebuah *fashion* sebagai hal yang menarik dalam video klip ini karena dengan sebuah *fashion* dapat membuat sebuah identitas seseorang dan juga dalam perkembangnya *fashion* mengalami sebuah perubahan dan menjadi sebuah konstruksi dari masyarakat.

Berdasarkan gender remaja laki laki melihat sebuah fashion merupakan bagian dari seksualitas karena perempuan dalam video klip tampilanya menarik dengan menggunakan *style* SWAG. Sehingga para remaja laki-laki memaknai bahwa perempuan harus menarik dihadapan publik baik menggunakan pakaian maupun *make up*.

Selain itu para remaja perempuan memaknai sebuah fashion sebagai hal yang perlu dan kebutuhan sebagai perempuan berpenampilan cantik, dan menggunakan style fashion seperti yang ada dalam video klip sebagai *style* yang sedang di gemari oleh para remaja perempuan saat ini. Sehingga mereka mengaplikasikanya dalam kesehariannya. Karena dengan mempercantik diri dan berpenampilan menarik merupakan bentuk dari menghargai diri sendiri. Sehingga remaja termasuk dalam *Dominant-Hegemonic*,

Dalam sub bab lekuk tubuh sebagai simbol seksualitas perempuan remaja memposisikan dirinya sebagai *Negotiated* karena remaja laki-laki tertarik dengan melihat keindahan tubuh perempuan dalam video klip ini karena ini merupakan selain itu para remaja perempuan lebih menyukai perempuan berbadan kurus untuk diperlihatkan dalam video klip ini karena sesuai dengan tema dan alur cerita dari lagu “*Animals*” Akan tetapi, teks yang telah dimaknai terbentur dengan *frame of reference* dari kebudayaan yang ada di Indonesia. Dalam kebudayaan timur hal yang menunjukkan lekuk tubuh dalam publik dengan menggunakan busana yang minim merupakan hal yang melanggar norma baik yang diajarkan oleh keluarga dan agama setiap masing-masing informan.

Pada sub bab ke tiga hubungan seksual sebagai bentuk seksualitas. beberapa informan remaja memposisikan dirinya dalam *Negotiated* dan

Oppositional karena ide yang di tawarkan untuk mengemas video klip tersebut cukup unik dan *out of the box* karena menggunakan unsur darah dan melihat adegan seksual merupakan hal yang menarik untuk dilihat, karena menurut remaja laki-laki melihat tubuh perempuan mempunyai sebuah kenikamtaan seksual. Berbeda dengan remaja laki-laki. Penerimaan perempuan dalam melihat adegan berhubungan badan tidak merasa tertarik karena adegan seksual merupakan hal yang vulgar dan tidak layak di tampilkan di Indonesia karena hal tersebut membuat sebuah kontroversi. Dan mereka beranggapan video klip yang menggunakan konsep berlumuran darah adalah sesuatu yang menjijikan Selain itu hal tersebut merupakan eksploitasi perempuan seperti yang di katakan oleh lauren. Dan tersebut tidak sesuai dengan kebudayaan timur yang para remaja anut. Karena kebudayaan timur merupakan kebudayaan yang mengangkat nilai-nilai dan norma dan hal yang menunjukkan adegan seksual tidak sesuai dengan norma dalam ajaran kebudayaan timur dan hal yang tidak sopan untuk di publikasikan sehingga di posisikan dalam *Oppositional*.

V.2 Saran

Topik yang mengangkat tema seksualitas perempuan banyak ditunjukkan dalam media, salah satunya mulai merambah dalam video klip musik populer. Karena menggunakan hal tersebut menjadi alasan untuk menarik perhatian dalam masyarakat namun jika sisi seksualitas di pertunjukan dengan berlebihan memiliki efek yang negatif, terutama bagi anak di kalangan remaja karena para remaja dapat meniru adegan yang ditampilkan dalam video klip tersebut dan menerapkannya dalam dirinya.

Sebaiknya kedepannya tema dari video klip musik populer tidak menampilkan seksualitas perempuan sebagai nilai komoditi dan sebagai

sarana hiburan. Seharusnya para produsen video klip mengangkat tema yang lain, tema yang lebih mendidik dan menghibur sehingga memberi sebuah inspirasi untuk perkembangan remaja

Selain itu jika terdapat penelitian serupa alangkah baiknya jika objek penelitian ini dieksplor lebih mendalam melalui penelitian selanjutnya dengan menggunakan teknik *in depth interview* karena para remaja sangat enggan mengeluarkan pendapatnya. Sehingga para remaja lebih terbuka untuk mengutarakan pendapatnya dan dapat lebih detail tentang profil informan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alasuutari, P. (1999). *Rethinking the media*. London: sage Publications Ltd.
- Alizade, A. M. (1999). *Femine Sensuality*. London: Karnac Book.
- Barker, C. (2013). *Cultural Studies*. (Nurhadi, Trans.) Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Beebe, Steven B. Susan J, Beebe, Mark V. Redmond. 2008. *Interpersonal Communication: Relating to Others*. 5th ed. Boston: Person Education, Inc
- Barnard, M. (2006). *Fashion Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.
- Brooks, A. (2011). *Posefeminisme dan Cultural Studies : Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. (K. A. Wibowo, Trans.) Yogyakarta: Jalasutra.
- Bungin, B. (2005). *Sosiologi Media Kontruksi Sosial Teknologi Telematika dan Perayaan Seks di Media Massa*. In *Pornomedia* . Jakarta: Prenada Media.
- Darriyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Griffin, H. M. (2009). *America on Film: Representing Race, Class, Gender, and Sexuality at the Movies*. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd.
- Hall, S. (2005). *Culture, Media and Language*. In *Encoding/Decoding*. London: New York Taylor & Francis e-Library.
- Ibrahim, I. S. (1997). *Lifestyle Ecstasy "Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia"*. Yogyakarta, Jawa Tengah: Jalasutra.
- Ibrahim, I. S. (2007). *Budaya Populer Sabagai Komunikasi*. Jogjakarta: Jalasutra.

- List, D. (2001). *Memahami Khalayak Anda*. Jakarta: UNESCO, British Embassy Indonesia
- Lie, S. (2005). *Pembebasan Tubuh Perempuan : Gugatan Etis Simone de Beauvoir terhadap Budaya Patriarki*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- McQuail, D. (1997). *Audience Analysis*. Thousand Oaks: SAGE Publication.
- McQuail, D. (2012). *Teori Komunikasi Massa edisi 6* (Vol. 2). (P. I. Izzati, Trans.) Jakarta: Salemba Humanika.
- Melliana, A. (2006). *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LKIS.
- Mulvey, L. (1999). *Visual Pleasure and Narrative Cinema, Film Theory and Criticism : Introductory Readings*. (M. C. Eds, Trans.) New York: Oxford UP.
- Munti, R. B. (2005). *Demokrasi Keintiman*. Yogyakarta: LKIS.
- Naratama. (2013). Menjadi Sutradara Televisi. In *Dengan single dan multi camera*. Jakarta: PT.Granedia Widiasarana Indonesia.
- Rachma Ida, P. Y. (Ed.). (2008). *Transformasi Industri Media Komunikasi Di Indonesia*. Surabaya: Departemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Air Langga Surabaya.
- Sarwono, S. W. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolensecene Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Storey, J. (2007). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra

JURNAL

- Aziz, Z. (2010). Konstruksi Erotisme Dalam Karya Eksperimental Media Audio Visual. *Jurnal Komunikator*.
- Hadi, I. P. (2009). Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. *Jurnal Ilmiah Scriptura*.

Nurlailah, S. A. (2011). Pengaruh Program MTV Terhadap Gaya Hidup Remaja Jakarta. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara*.

Setiawan, R. (2013). KEKUATAN NEW MEDIA DALAM MEMBENTUK BUDAYA POPULER DI INDONESIA. *E-Journal Komunikasi, 1*, 355-374.

Website

Animals menduduki peringkat 1 Top Chart di radio Hardrock FM Surabaya <http://hardrockfm.com/chart/top-41> diakses tanggal 2 Desember 2014 pukul 16:36

Maroon 5 menduduki peringkat 12 pada charts top 40 Prambors Surabaya <http://www.pramborsfm.com/charts/page/2/> diakses tanggal 2 Desember 2014 pukul 17:36

<http://showbiz.liputan6.com/read/2113842/video-animals-maroon-5-dipotes-kelompok-anti-kekerasan-seksual> diakses tanggal 17 November 2014 pukul 18.36

www.nielsen.com diakses tanggal 18 November 2014 pukul 18:14

<http://supermusik.id/supernoize/sensual-itu-menjual> di akses tanggal 16 november 2015 pukul; 20.44

<http://hiburan.metrotvnews.com/read/2014/10/03/300223/video-klip-terbaru-maroon-5-tuai-kecaman> di akses tanggal 16 November 2015 pukul 20.38